

ABSTRAK

Skripsi ini bertujuan untuk mengeksplorasi peran teknologi *blockchain* dalam meningkatkan transparansi laporan keuangan di bidang akuntansi dan keuangan. Penelitian ini menggunakan metode *Systematic Literature Review* (SLR) untuk menganalisis secara komprehensif tiga puluh empat artikel ilmiah yang relevan, yang terindeks dalam database Scopus dan dipublikasikan antara tahun 2017 hingga 2025.

Hasil tinjauan literatur menunjukkan bahwa *blockchain* memiliki potensi signifikan dalam menciptakan transaksi yang aman, transparan, dan tidak dapat diubah, sehingga meningkatkan dan berharganya laporan keuangan. Teknologi ini juga memungkinkan pelaporan keuangan secara *real-time*, memfasilitasi akses informasi, dan mempercepat pengambilan keputusan. Penggunaan *smart contracts* dan *triple-entry Accounting* (TEA) juga diidentifikasi sebagai mekanisme yang meningkatkan efisiensi pencatatan, audit otomatisasi, dan transaksi transaksi. Meskipun demikian, implementasi *blockchain* menghadapi tantangan dan hambatan seperti masalah regulasi, risiko keamanan, kurangnya literasi keuangan dan teknologi, serta keterbatasan teknis dan biaya. Penelitian ini juga menyoroti pentingnya adaptasi bagi akuntan dan profesional keuangan dalam memahami dan menerapkan teknologi *blockchain* dalam praktik akuntansi. Kesimpulan penelitian menekankan perlunya standarisasi akuntansi dan regulasi *blockchain* untuk memastikan transparansi dan kepatuhan global.

Kata kunci: *Blockchain*, *Transparansi Laporan Keuangan*, *Distributed Ledger Technology* (DLT), *Smart Contracts*, dan *Triple Entry Accounting* (TEA).